

ABSTRAK

Pendahuluan : Tuli mendadak merupakan salah satu kegawatdaruratan di bagian telinga hidung tenggorok bedah kepala dan leher (THT-KL). Penatalaksanaan tuli mendadak meliputi terapi konservatif, salah satunya dengan pemberian kortikosteroid secara sistemik dan lokal. Pemberian lokal dapat dilakukan dengan cara injeksi langsung intratimpani. Terapi kortikosteroid secara lokal dapat diberikan sebagai terapi primer, terapi adjuvan (kombinasi) dan *salvage therapy*. **Laporan kasus :** seorang pasien perempuan berusia 36 tahun dengan diagnosis tuli mendadak pada telinga kanan yang dilakukan *salvage therapy* dengan penyuntikan deksametason intratimpani sebanyak empat kali secara selang 3 hari setelah gagal terapi sistemik.

Kesimpulan :

Injeksi kortikosteroid intratimpani sebagai *salvage therapy*

dapat menjadi pilihan terapi untuk pasien yang gagal diterapi dengan kortikosteroid sistemik.

[artikel lengkap](#)

Kata kunci: tuli mendadak, *salvage therapy*, deksametason, intratimpani